PENGEMBANGAN ASSESSMENT AS LEARNING BERBASIS GOOGLE FORMS DENGAN ADD-ON AUTOCRAT UNTUK MENILAI KETERAMPILAN PRESENTASI

SKRIPSI

OLEH

IZORY ROMAN RIYANTO

F1061211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izory Roman Riyanto

NIM : F1061211003

Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan *Assessment As Learning* Berbasis *Google Forms* dengan *Add-on Autocrat* untuk Menilai Keterampilan Presentasi" yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dalam naskah ini yang sudah dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 31 Januari 2025

Yang membuat persetujuan



Izory Roman Riyanto

F1061211003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN ASSESSMENT AS LEARNING BERBASIS GOOGLE FORMS DENGAN ADD-ON AUTOCRAT UNTUK MENILAI KETERAMPILAN PRESENTASI

Izory Roman Riyanto

NIM F1061211003

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP.196611061991012001	NIP.196605241992022001

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

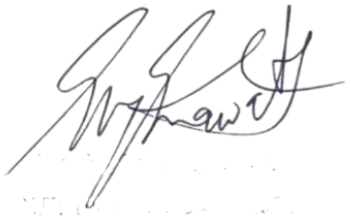
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

PENGEMBANGAN ASSESSMENT AS LEARNING BERBASIS GOOGLE FORMS DENGAN ADD-ON AUTOCRAT UNTUK MENILAI KETERAMPILAN PRESENTASI

Izory Roman Riyanto

NIM F1061211003

Disetujui:

Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
	
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP.196611061991012001	NIP.196605241992022001

Penguji I	Penguji II
	
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 197905172006042002	NIP. 196704232000121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia,



Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D

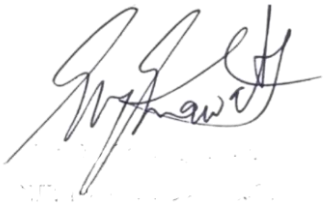
NIP. 197905172006042002

PENGEMBANGAN ASSESSMENT AS LEARNING BERBASIS GOOGLE FORMS DENGAN ADD-ON AUTOCRAT UNTUK MENILAI KETERAMPILAN PRESENTASI

Izory Roman Riyanto

NIM F1061211003

Disetujui:

Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
	
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP.196611061991012001	NIP.196605241992022001

Penguji I	Penguji II
	
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 197905172006042002	NIP. 196704232000121001

Mengetahui

Ketua Jurusan PMIPA,



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.

NIP. 196703191991012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan mudah untuk menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Pengembangan *Assessment As Learning* Berbasis *Google Forms* dengan *Add-on Autocrat* untuk Menilai Keterampilan Presentasi". Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Perkenankanlah penulis untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hairida, M.Pd sebagai dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, kritik dan saran serta menuntun penulis.
2. Ibu Dr. Eny Enawaty, M.Si sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, kritik dan saran serta menuntun penulis.
3. Ibu Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai dosen penguji I yang telah membantu memberikan arahan, kritik dan saran serta menuntun penulis
4. Bapak Dr. Rachmat Sahputra, M.Si sebagai dosen penguji II yang telah membantu memberikan arahan, kritik dan saran serta menuntun penulis
5. Orang tua penulis, yang tanpa henti memberikan dukungan moril dan materil, menjadi pilar kokoh dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sistha Citra Depasthika, yang senantiasa mendampingi dan membantu penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa S-1 Pendidikan Kimia, yang dengan penuh kehangatan dan solidaritas memberikan bantuan dan dorongan yang luar biasa selama penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu, namun kontribusinya sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis selaku penyusun menyadari bahwa masih banyak ketidaksempurnaan dalam skripsi ini dengan baik, oleh sebab itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang diberikan agar penulis dapat mengembangkan skripsi peneliti.

Pontianak, 31 Januari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Definisi Operasional 6
1.5.1 Pengembangan 6
1.5.2 *Assessment as Learning* berbasis *Google Forms* dengan *Add-on Autocrat* untuk Menilai Presentasi 6
1.5.3 Tingkat Validitas 7
1.5.4 Respon Guru dan Peserta Didik 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Pengertian Asesmen 9
2.1.1 Jenis Asesmen 9
2.2 Pengertian *Google Forms* dan Pengelolaan Hasil Penilaian 11
2.3 Add-on *Autocrat* dan Kegunaannya 12
2.4 Presentasi 15
2.4.1 Pengertian Presentasi 15
2.4.2 Presentasi Menurut Ahli 16
2.4.3 Indikator dalam Keterampilan Presentasi 17
2.5 Pembelajaran Kimia 19
2.6 *Self Assessment* dan *Peer Assessment* 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 23
3.2 Subjek Penelitian 23
3.3 Model Penelitian 23
3.4 Prosedur Penelitian dan Pengembangan 23

3.4.1 Analysis (Analisa) 24
3.4.2 Design (Rancangan) 24
3.4.3 Development (Pengembangan) 25
3.5 Validasi Produk 25
3.5.1 Tahap Konsultasi 25
3.5.2 Tahap Validasi Instrumen 25
3.5.3 Tahap Validasi Produk 26
3.6 Uji Coba 26
3.6.1 Uji Coba Skala Kecil 26
3.6.2 Uji Coba Skala Besar 26
3.7 Instrumen Pengumpulan Data 26
3.7.1 Wawancara 26
3.7.2 Lembar Angket 27
3.8 Teknik Analisis Data 27
3.8.1 Analisis Validasi Instrumen 28
3.8.2 Analisis Asesmen, Bahasa & Media 29
3.8.3 Analisis Data Respon Guru dan Peserta Didik 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Analisis 32
4.2 Desain 33
4.3 Pengembangan 34
4.4 Validasi Ahli 36
4.4.1 Validasi Insturmen 36
4.4.2 Validasi Asesmen 37
4.4.3 Validasi Bahasa 39
4.4.4 Validasi Media 40
4.5 Uji Coba 43
4.5.1 Uji Respon Guru 43
4.5.2 Uji Respon Peserta Didik 44
BAB V PENUTUP 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemanfaatan Autocrat dibeberapa bidang dan hasil penelitiannya 14
Tabel 2. Pendapat Self Assessment dari beberapa ahli.....21
Tabel 3. Pendapat Peer Assessment dari beberapa ahli 22
Tabel 4. Tahapan penelitian beserta teknik pengumpulan data 27
Tabel 5. Tabulasi silang dari 2 penilai.....28
Tabel 6. Nilai Minimum untuk Skor CVR dan CVI berdasarkan Jumlah Validator.....29
Tabel 7. Tabel persentase dan kelayakan untuk ahli bahasa dan media.....30
Tabel 8. Tabel persentase dan kelayakan untuk guru dan peserta didik 31
Tabel 9. Analisis Hasil Validasi Rubrik Presentasi oleh Validator Asesmen 38
Tabel 10. Analisis Hasil Validasi Rubrik Presentasi oleh Validator Bahasa (N=2).....39
Tabel 11. Sebelum revisi dan sesudah revisi aspek bahasa 40
Tabel 12. Analisis Hasil Validasi Media oleh Validator Media (N=2).....41
Tabel 13. Sebelum revisi dan sesudah revisi aspek media 42
Tabel 14. Hasil respon guru (N=3) 43
Tabel 15. Hasil uji respon peserta didik skala kecil (N=7).....44
Tabel 16. Hasil uji respon peserta didik skala besar (N=26) 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan untuk melihat hasil tanggapan responden 11
Gambar 2. Tampilan spreadsheet 12
Gambar 3. Menemukan Add-on Autocrat pada Google Sheet 13
Gambar 4. Skema model ADDIE.....24
Gambar 5. Cara kerja self assessment (a) dan cara kerja peer assessment (b).....34
Gambar 6. Folder Produk Penilaian Assessment as Learning 35
Gambar 7. Sebelum Penggunaan untuk Guru 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, tak jarang kemajuan teknologi digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tak terlepas dengan kegiatan penilaian (*assessment*), bisa dikatakan penilaian adalah bagian penting yang tak terpisahkan dalam pembelajaran guna untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan dapat tercapai tujuannya atau tidak (Wahyuningsih et al., 2016)

Penilaian mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, sekarang ini penilaian tidak hanya berfokus pada pengukuran hasil belajar peserta didik, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran didalam kelas. Penilaian dilakukan dengan pendekatan penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*), penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) (Rosana et al., 2020). Sekarang ini, diharapkan *assessment as learning* (Penilaian sebagai Pembelajaran) dan *assessment for Learning* (penilaian untuk Pembelajaran) lebih ditekankan, daripada hanya fokus pada *assessment of Learning* (Penilaian atas Pembelajaran) (Nurlitasari et al., 2023). Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) menitikberatkan pada peran peserta didik sebagai pihak yang kritis penghubung antara penilaian dan pembelajaran mereka sendiri. Peserta didik bertindak aktif, pemikir kritis, memahami informasi, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, dan menggunakannya untuk membangun pembelajaran baru (Earl, 2013). Penelitian tentang penggunaan *assessment as learning* dalam pembelajaran masih terbilang langka di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat Anisah et al. (2023) yang mengatakan bahwa sebagian besar penelitian mengenai asesmen lebih banyak mengusung tema asesmen sumatif atau asesmen formatif. Salah satu bentuk *assessment as learning* adalah *self assessment*

dan *peer assessment*. Melalui metode ini, peserta didik dapat mengenali kelebihan dan kekurangan mereka sendiri serta rekan sekelas mereka.

Penelitian yang dilakukan Hairida (2018) mendapatkan respon yang baik dari guru dan peserta didik kelas X SMA Pontianak untuk menerapkan penggunaan *self assessment* dan *peer assessment*, namun *assessment as learning* seperti itu dianggap menambah beban untuk guru karena harus membuat instrumen penilaian lagi. Penelitian oleh Firda et al (2023) dari hasil wawancara guru dan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Mojokerto terkait *self assessment* menyatakan bahwa guru masih jarang melakukan *self assessment* salah satu faktornya adalah keterbatasan waktu yang guru punya untuk membuat instrumen penilaiannya, hal ini diperkuat dengan penjelasan dari peserta didik bahwa mereka belum pernah melakukan penilaian diri sendiri.

Asesmen dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik Penilaian psikomotorik misalnya dilakukan dengan mengevaluasi keterlibatan aktif peserta didik, seperti keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan melakukan presentasi (Ermawati & Hidayat, 2017). Salah satu bentuk keterampilan psikomotorik yang sangat relevan dan sering diterapkan dalam berbagai model pembelajaran modern, seperti discovery learning, problem-based learning, dan project-based learning, adalah keterampilan presentasi. Pada era digital 4.0 kemampuan presentasi semakin penting karena keterampilan komunikasi menjadi salah satu syarat utama untuk beradaptasi dan bersaing dalam lingkungan yang sangat kompetitif (Jalal et al., 2023) Penelitian Dewindra et al. (2020) berhasil mengembangkan instrumen presentasi poster berbasis web dengan subjek 40 peserta didik dari jurusan MIA di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Instrumen tersebut dinyatakan valid oleh validator dengan skor 20 dari maksimum 24. Selain itu, Wardani (2016) juga mengembangkan instrumen asesmen kinerja presentasi ilmiah yang dinilai baik untuk peserta didik SMA. Asesmen yang mencakup aspek psikomotorik tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan praktis peserta didik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia luar. Hal ini sejalan dengan elemen dalam mata pelajaran kimia pada fase e yang

mendeskripsikan “mengkomunikasikan hasil”. Penekanan pada penilaian ini bukan hanya untuk menilai pencapaian individu, tetapi juga untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Penilaian pembelajaran di kelas tidak lagi hanya menjadi alat untuk mengukur, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan merangsang perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Evaluasi hasil belajar oleh pendidik memiliki peran penting dalam mengawasi progres belajar, memonitor pencapaian belajar, dan mengidentifikasi area dimana perbaikan diperlukan guna meningkatkan prestasi peserta didik secara terus-menerus dan berkelanjutan (Lalupanda, 2019).

Berdasarkan wawancara di MA Al Anwar ternyata belum banyak guru yang melakukan *assessment as learning* dalam proses pembelajaran di kelas. Tantangan yang menjadi masalah untuk guru mengimplementasikan *assessment as learning* dengan efektif adalah kurangnya rancangan dan perencanaan guru untuk melakukan aktivitas tersebut serta dikhawatirkan memerlukan banyak waktu dan usaha untuk persiapan instrumen *assessment as learning*. Selanjutnya, hasil observasi diperoleh informasi bahwa fasilitas internet di sekolah sudah memadai, namun masih kurang dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang pembelajaran dan asesmen. Asesmen yang dilakukan oleh guru cenderung manual dalam pelaksanaannya. Pengolahan penilaian dengan sistem manual terdapat beberapa kekurangan seperti kesalahan input maupun kesalahan mengelola. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rupilele et al. (2020) menyatakan kesalahan cetak dalam data nilai sering dijumpai, menjadi masalah bagi guru dan peserta didik di sekolah karena masih menggunakan sistem pengolahan nilai yang manual atau konvensional. Dampaknya termasuk pemborosan kertas dan biaya untuk membeli kertas serta tinta printer, memperlambat proses penilaian serta sering terjadi kesalahan dalam penjumlahan dan kehilangan data. Proses penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan tanpa menggunakan kertas (*paperless*) hal ini menghemat biaya penggandaan soal, ekonomis, praktis, mudah, ramah lingkungan, akurat dan efisien (Destiana et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam pendidikan. Banyak aplikasi daring yang dapat digunakan untuk penilaian dalam pembelajaran salah satunya Google Forms. Google Forms merupakan alat yang bermanfaat dalam menyusun acara, menyebarkan survei, memberikan kuis kepada peserta didik atau pihak lain, serta mengumpulkan informasi secara efisien dan mudah (Mulatsih, 2020). Google Forms sebagai salah satu alat daring yang populer dan mudah diakses, menawarkan solusi yang menjanjikan untuk evaluasi pembelajaran. Melalui fitur yang memungkinkan pembuatan kuesioner, survei, dan formulir evaluasi yang memberi kemudahan untuk guru. Google Forms menyediakan cara untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang melalui kuis atau survei yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Kalew et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan pendapat P. Wulandari et al. (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi seperti Google Forms dalam konteks evaluasi alternatif, seperti pembuatan latihan soal online dan analisis butir soal, merupakan langkah yang memungkinkan efisiensi waktu dan kemudahan bagi para guru. Google Forms dapat ditingkatkan fungsinya dengan menggunakan *add-on* seperti Autocrat. Tambahan *add-on* Autocrat dapat menggabungkan data dan mengubahnya ke dalam format lain seperti dokumen atau *portable document format* (PDF). Autocrat juga memungkinkan data yang telah digabung dikirim langsung ke alamat surat elektronik (*e-mail*). Autocrat pernah dimanfaatkan dalam urusan administratif seperti penelitian yang pernah dilakukan Syaefudin et al. (2020) yakni pengadministrasian data cuti pegawai oleh bagian kepegawaian. Penelitian oleh Febrianti et al. (2023) yang berhasil mengembangkan prototipe sistem SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) guna memudahkan BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) untuk tidak perlu membuat SKPI secara manual karena sudah terintegrasi antara Google Drive, Google Doc, Google Form, dan Google Sheet dengan bantuan formula dan add-on Autocrat serta Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri dapat menghemat biaya pengeluaran pembuatan, pengelolaan, dan pemeliharaan sistem. Untuk itu, pengembangan *assessment as learning* berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat untuk menilai presentasi peserta didik dalam pembelajaran kimia penting dilakukan

penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memfasilitasi guru dan peserta didik dalam melakukan *assessment* untuk penilaian presentasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1.2.1 Bagaimana tingkat validasi dari *assessment as learning* berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat untuk menilai keterampilan presentasi?

1.2.2 Bagaimana respon guru terhadap *assessment as learning* berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat untuk menilai keterampilan presentasi?

1.2.3 Bagaimana respon peserta didik terhadap *assessment as learning* berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat untuk menilai keterampilan presentasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengidentifikasi tingkat validasi dari *assessment as learning* berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat untuk menilai keterampilan presentasi.

1.3.2 Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap *assessment as learning* berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat untuk menilai keterampilan presentasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dikembangkannya instrumen penilaian ini adalah:

1.4.1 Bagi peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat membantu mempermudah peserta didik dan memfasilitasi peserta didik dalam melakukan *self assessment* dan *peer assessment.*

1.4.2 Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat instrumentasi penilaian berbasis digital yang dapat membantu guru mengolah data hasil penilaian dengan mudah.

1.4.3 Bagi peneliti, sebagai karya yang akan menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *self assessment* dan *peer assessment* dalam keterampilan presentasi.

1.4.4 Bagi lembaga, sekolah memiliki *self assessment* dan *peer assessment* yang layak digunakan untuk menilai keterampilan presentasi peserta didik.

1.4.5 Bagi penelitian selanjutnya, sebagai produk yang dapat diimplementasikan dan diukur efektivitasnya.

1.5 Definisi Operasional

1.5.1 Pengembangan

Pengembangan adalah proses perancangan pembelajaran secara logis dan sistematis untuk menetapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses kegiatan belajar, dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi peserta didik (Andari et al., 2024). Model ADDIE merupakan salah satu model yang digunakan dalam merancang sistem pembelajaran. Model ini menunjukkan tahapan-tahapan dasar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan cara yang mudah dimengerti dan dapat diterapkan secara efektif. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation.* Namun, dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap *Development.*

1.5.2 *Assessment as Learning* berbasis Google Forms dengan *Add-on* Autocrat untuk Menilai Presentasi

Assessment as learning berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran menggunakan Google Forms dan ditambah *add-on* Autocrat. Peserta didik dapat melakukan *assessment as learning* seperti *self assessment* dan *peer assessment* menggunakan media Google Forms ditambahkan *add-on* Autocrat. Autocrat adalah salah satu *add-on* yang populer digunakan dalam Google Sheets. *Add-on* ini memungkinkan peneliti untuk membuat dan mengelola asesmen dengan menggunakan template yang dipersonalisasi dan diisi otomatis dengan data yang ada di spreadsheet. Spreadsheet tersebut dapat terhubung melalui Google Forms

yang telah peneliti buat. Spreadsheet dalam penelitian ini membantu untuk mengoreksi dan merekap nilai hasil penilaian, sedangkan Autocrat dalam penelitian ini membantu guru untuk mengelola dan mengirimkan hasil asesmen yang telah dilakukan peserta didik secara otomatis. Peserta didik melakukan asesmen kepada diri sendiri dan temannya terhadap kegiatan presentasi, kemudian melihat hasil asesmen yang telah dilakukan dalam bentuk pdf serta dapat di cek pada *email* masing-masing peserta didik. Guru dapat memantau hasil rekapan dari asesmen yang telah dilakukan melalui spreadsheet maupun file pada google drive.

Asesmen yang dinilai adalah kemampuan presentasi peserta didik (dirinya sendiri) dan temannya**.** Presentasi adalah salah satu kegiatan yang melibatkan kemampuan fisik dan mental, seperti berbicara di depan umum dan menunjukkan keterampilan berkomunikasi. Adapun aspek penilaian presentasi yang dinilai meliputi:

- Penggunaan Bahasa
- Interaksi dengan Audiens
- Bahasa Tubuh
- Kualitas Penyampaian Materi
- Suara
- Manajemen Waktu

1.5.3 Tingkat Validasi

Tingkat validasi adalah ukuran kualitas yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu produk dapat diandalkan dan akurat dalam mengukur keterampilan presentasi saat mata pelajaran kimia. Validasi dalam penelitian ini mencakup empat aspek: validasi instrumen, validasi asesmen, validasi bahasa dan validasi media. Validasi instrumen bertujuan agar angket instrumen yang digunakan tepat untuk menilai asesmen, bahasa dan media, validasi asesmen untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran atau penilaian sesuai dengan indikator presentasi, validasi bahasa untuk memastikan aspek kebahasan dari rubrik presentasi mudah dipahami sedangkan validasi media untuk menilai efektivitas media atau alat yang digunakan dalam proses pengukuran. Validasi instrumen

menggunakan metode gregory, validasi asesmen menggunakan validasi Lawshe dengan jumlah ahli sebanyak 5 ahli. Validasi bahasa dan media menggunakan penilaian skala likert dengan 4 skala penilaian, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

1.5.4 Respon Guru dan Peserta Didik

Respon dalam penelitian ini merujuk pada reaksi yang diberikan sebagai tanggapan terhadap suatu produk yang dikembangkan peneliti. Respon yang dikaji berasal dari guru kimia dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam presentasi. Subjek penelitian terdiri atas tiga guru kimia dari SMA N 1 Mempawah Hulu, MA Al Anwar dan MA Islamiyah, serta peserta didik kelas 10 dari MA Al Anwar sebanyak 7 orang dan MA Islamiyah sebanyak 26 orang. Respon diberikan terhadap pengembangan produk asesmen berbasis Google Forms dengan *add-on* Autocrat, yang dievaluasi melalui angket respon guru dan peserta didik. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan empat kategori, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) sebelum digunakan, angket untuk guru dan peserta didik telah divalidasi guna memastikan keandalan dan kesahihannya.